

NAMA :

KELAS :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD KE-1)

CERITA FABEL

Mengidentifikasi Ciri-Ciri, Isi, dan Struktur Cerita Fabel

Disusun oleh: Dadang Setiawan, S.Pd.



Bacalah dengan seksama materi di bawah ini!

CERITA FABEL

Cerita merupakan jenis teks narasi. Teks narasi mencakup semua jenis tulisan atau lisan yang mengandung unsur cerita. Hampir setiap hari kita terlibat dengan cerita. Berbincang dengan teman sambil menceritakan sesuatu adalah kegiatan bercerita. Membaca atau menonton cerita tentang jagoan superhero adalah kegiatan menikmati cerita. Menghayal menjadi jagoan pembasmi kejahatan yang memiliki kehebatan luar biasa merupakan kegiatan merancang cerita.

Secara **etimologis fabel** berasal dari bahasa latin **fabulat**. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya

CIRI-CIRI CERITA FABEL

1. Fabel mengambil tokoh para binatang.
2. Watak tokoh para binatang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk (seperti watak manusia).
3. Tokoh para binatang bisa berbicara seperti manusia.
4. Cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab-akibat. Rangkaian sebab- akibat diurutkan dari awal sampai akhir.
5. Fabel menggunakan latar alam (hutan, sungai, kolam, dll).
6. Ciri bahasa yang digunakan:
 - a) kalimat naratif/peristiwa (Katak mendatangi Ikan yang sedang kehujanan, Semut menyimpan makanan di lubang),
 - b) kalimat langsung yang berupa dialog para tokoh, dan
 - c) menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan).

UNSUR CERITA FABEL

1. Tokoh: orang/hewan yang menjadi pelaku dalam cerita (tokoh protagonis, atau antagonis, tokoh utama atau tokoh pembantu).
2. Ciri tokoh utama adalah (a) sering dibicarakan; (b) sering muncul; dan (c) menjadi pusat cerita (menggerakkan jalan cerita). Tokoh pembantu adalah tokoh tambahan.
3. Penokohan: pemberian karakter pada tokoh. Karakter bisa bersifat Protagonis/yang disukai, Antagonis/yang tidak disukai, Tritagonis/Penengah, dan Figuran/pemeran pembantu.

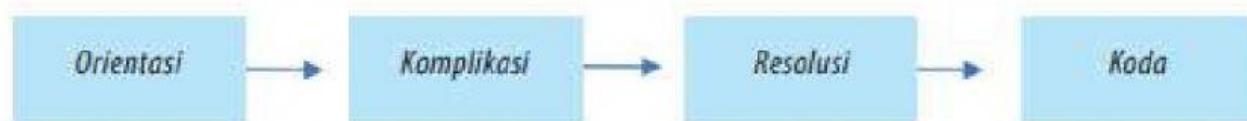
4. Watak tokoh dapat disimpulkan dari penggambaran fisik, penggambaran tindakan tokoh, dialog tokoh, monolog, atau komentar/narasi penulis terhadap tokoh.
5. Setting atau latar adalah tempat dan waktu kejadian serta suasana dalam cerita. Ada tiga jenis latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
6. Alur yaitu jalan cerita, Alur maju; masa kini ke masa yang akan datang, Alur mundur; masa kini ke masa lalu, Alur campuran; gabungan dari alur maju dan mundur.
7. Tema adalah gagasan yang mendasari cerita. Tema dapat ditemukan dari kalimat kunci yang diungkapkan tokoh, atau penyimpulan keseluruhan peristiwa sebab-akibat pada cerita
8. Amanat adalah pesan yang disampaikan penulis secara tidak langsung. Amanat disimpulkan dari sikap penulis terhadap permasalahan yang diangkat pada cerita.

JENIS CERITA FABEL

Ditinjau dari pemberian watak dan latarnya, dibedakan **fabel alami** dan **fabel adaptasi**. **Fabel alami** menggunakan watak tokoh binatang seperti pada kondisi alam nyata. Misalnya, kura-kura diberi watak lamban, singa buas dan ganas. Selain itu, fabel alami menggunakan alam sebagai latar (hutan, sungai, kolam, dsb). **Fabel adaptasi** adalah fabel yang memberikan watak tokoh dengan mengubah watak aslinya pada dunia nyata dan menggunakan tempat-tempat lain sebagai latar (di rumah, di jalan raya). Misalnya, landak yang pemalu berulang tahun di rumah makan.

STRUKTUR CERITA FABEL

Fabel ini memiliki empat bagian dalam strukturnya



a. Orientasi

Bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan waktu.

b. Komplikasi

Konflik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain. Komplikasi menuju klimaks.

c. Resolusi

Bagian yang berisi pemecahan masalah.

d. Koda (boleh ada boleh tidak)

Bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut

LATIHAN

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Berikut ini yang tidak termasuk sebuah karya cerita fabel!
 - A. Nasihat Si Angsa Tua
 - B. Kancil dan Buaya
 - C. Pensil Ajaib
 - D. Kelinci dan Kura-kura
2. Setelah kalian menemukan contoh sebuah karya cerita fabel, maka apa yang dimaksud dengan cerita fabel itu?
 - A. Cerita kehidupan manusia yang mempunyai kesaktian
 - B. Cerita kehidupan binatang yang mempunyai kesaktian
 - C. Cerita kehidupan manusia yang mempunyai sifat binatang
 - D. Cerita kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia
3. Fabel termasuk jenis cerita narasi?
 - A. Fiksi
 - B. Nonfiksi
 - C. Ilmiah
 - D. Deskriptif
4. Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin yaitu?
 - A. Fabulat
 - B. Pabulat
 - C. Vabulat
 - D. Dabulat
5. Tokoh pada cerita fabel yaitu?
 - A. Manusia
 - B. Hewan
 - C. Tumbuhan
 - D. Benda

B. SOAL BENAR SALAH

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata "BENAR atau SALAH"

1. Pembukaan cerita sering menggunakan kata-kata yang menunjukkan kisah yang terjadi di masa lampau, seperti: dikisahkan, pada zaman dahulu, pada suatu hari, waktu itu, alkisah, ketika itu dsb. (1)
2. Menggunakan latar belakang alam sesuai dengan tokoh binatang yang hidup menyatu dengan alam. (2)
3. Teks berasal dari kisah nyata, bukan hasil rekaan dan hasil imajinasi. (3)
4. Menceritakan tentang perjalanan kisah perjuangan orang dan perjalanan tokoh ternama untuk dijadikan suri tauladan. (4)
5. Binatang sebagai tokoh utama yang dapat bertingkah seperti manusia (berbicara dan berpikir) (5)
6. Menunjukkan penggambaran nilai moral dan karakter manusia serta titik tentang serba serbi kehidupan. (6)
7. Tokoh baik berakhir bahagia dan tokoh jahat berakhir sengsara sebagai akibat dari perbuatan yang pernah dilakukannya. (7)
8. Setting yang sering digunakan pada cerita fabel yakni kolam renang, pekarangan rumah, dan sekolah. (8)
9. Fabel alami yaitu fabel yang memberikan watak tokoh dengan mengubah watak aslinya pada dunia nyata dan menggunakan tempat-tempat lain sebagai latar (di rumah, di jalan raya). Misalnya, landak yang pemalu berulang tahun di rumah makan. (9)
10. Karakter bisa bersifat Protagonis/yang disukai, Antagonis/yang tidak disukai, Tritagonis/Penengah, dan Figuran/pemeran pembantu. (10)

C. SOAL MENJODOHKAN

Urutkan struktur teks fabel berikut dengan cara mendraga!

1

Komplikasi

2

Orientasi

3

Koda

4

Resolusi

Pasangkanlah penjelasan dan struktur teks fabel berikut dengan tepat!

Bagian cerita yang berisi penyelesaian / pemecahan masalah

Bagian cerita yang berisi permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya hingga mencapai klimaks.

Bagian awal cerita yang berisi pengenalan tokoh atau pengenalan latar (tempat/waktu/suasana)

Bagian terakhir dalam cerita, biasanya berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut

Komplikasi

Orientasi

Koda

Resolusi

D. SOAL LITERASI & TATA BAHASA

Bacalah teks berikut, untuk menjawab soal 1-3

Dua Ekor Kambing

Dua ekor kambing berjalan dengan gagahnya dari arah yang berlawanan di sebuah pegunungan yang curam. Saat itu, secara kebetulan, mereka secara bersamaan masing-masing tiba di tepi jurang yang dibawahnya mengalir air sungai yang sangat deras. Sebuah pohon yang jatuh telah dijadikan jembatan untuk meneberagi jurang tersebut. Pohon yang dijadikan jembatan tersebut sangatlah kecil sehingga tidak dapat dilalui secara bersamaan oleh dua ekor tupai dengan selamat, apalagi oleh dua ekor kambang. Jembatan yang sangat kecil itu akan membuat orang yang paling beranu pun akan menjadi ketakutan. Namun, kedua kambing tersebut tidak merasa ketakutan. Rasa sombong dan harga diri mereka tidak membiarkan mereka untuk mengalah dan memberikan jalan terlebih dahulu kepada kambing lainnya.

Saat salah satu kambing nemapakkan kakinya ke jembatan itu, kambing yang lain pun tidak mau mengalah dan juga menapakkan kakinya ke jembatan tersebut. Akhirnya, keduanya bertemu di tengah-tengah jembatan. Keduanya masih tidak mau mengalah dan malahan saling mendorong dengan tanduk mereka sehingga kedua kambing tersebut akhirnya jatuh ke dalam jurang dan tersapu oleh aliran air yang sangat deras di bawahnya.

1. Tema cerita fabel di atas adalah...
 - A. Dua ekor kambing yang tidak mau mengalah ketika menyeberang
 - B. Jembatan yang sangat kecil menyebabkan dua ekor kambing jatuh
 - C. Perjalanan dua ekor kambing yang membutuhkan perjuangan
 - D. Dua ekor kambing yang tidak bisa menyeberang karena jembatan yang kecil
2. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerita tersebut adalah
 - A. Sudut pandang orang pertama
 - B. Sudut pandang orang kedua
 - C. Sudut pandang orang ketiga
 - D. Sudut pandang orang keempat
3. Pesan moral yang ada dalam cerita fabel tersebut adalah...
 - A. Janganlah lekas marah!
 - B. Berbaik sangkalah pada teman!
 - C. Kerja samalah dalam hidup!
 - D. Jangan bersikap angkuh!

Bacalah teks fabel berikut!

Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telah dibuang.

4. Tokoh hewan yang tidak dilukiskan pengarang dalam teks di atas adalah

- A. Kupu-kupu
- B. Kumbang
- C. Capung
- D. Kecoa

Bacalah teks fabel berikut!

(1) Seekor beruang menjelajahi hutan untuk mencari buah-buahan. (2) Di perjalanan, beruang tersebut menemukan pohon tumbang. (3) Pada pohon tersebut terdapat sarang tempat lebah menyimpan madu. (4) Beruang itu mulai mengendus-endus dengan hati-hati di sekitar pohon tumbang tersebut untuk mencari tahu apakah lebah-lebah sedang berada dalam sarang tersebut atau tidak. (5) Tepat pada saat itu, sekumpulan lebah kecil terbang pulang dengan membawa banyak madu. (6) Lebah-lebah yang pulang tersebut tahu akan maksud sang Beruang dan mulai terbang mendekati sang Beruang. (7) Lebah-lebah menyengatnya dengan tajam lalu lari bersembunyi kedalam lubang batang pohon.

(8) Beruang tersebut menjadi sangat marah dan seketika itu juga ia meloncat ke atas batang yang tumbang tersebut dan dengan cakarnya menghancurkan sarang lebah. (9)....., hal ini malah membuat seluruh kawanan lebah yang berada dalam sarang keluar dan menyerang sang Beruang. (10) Beruang yang sial itu akhirnya lari terbirit-birit dan hanya dapat menyelematkan dirinya dengan cara menyelam ke dalam air sungai.

5. Teks fabel di atas bercerita tentang

- A. Lebah yang menyerang seekor beruang yang hendak mencuri madu di pohon yang tumbang
- B. Seekor beruang yang hendak mengambil madu, namun gagal karena lebah-lebah menyerangnya
- C. Beruang dan lebah yang berkelahi karena memperebutkan madu yang berasal dari pohon tumbang
- D. Beruang yang terbirit-birit karena diserang oleh kawanan lebah yang marah karena madunya diambil